

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Puncak Lawang merupakan nama suatu puncak pada daerah dataran tinggi di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Dari tempat ini, kita bisa melihat kejuaraan Olahraga Paralayang kelas Nasional maupun Internasional. Objek Wisata yang dihiasi pepohonan pinus yang rindang ini, didukung sejumlah permainan seperti Flying fox ( Kepala Disarpura Kabupaten Agam, Syatria , 26/11/2021 ). Untuk peningkatan daya tarik wisatawan yang berkunjung pada masing-masing objek wisata yang ada. Salah satu penyebab yang membuat objek wisata tersebut kurang diminati yaitu fasilitas penginapan dan pendukung yang belum ada sama sekali.

Villa merupakan tempat tinggal yang dimiliki yang bersifat sementara yang digunakan saat berlibur dan rekreasi. Villa pun juga digunakan sebagai tempat istirahat ( Gunawan dkk, 2017 ). Villa juga suatu bangunan, ambang, perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, diperuntukan bagi masyarakat umum baik mereka yang bermalam di villa tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki villa itu ( Muhammad dkk, 2018 )

Untuk Puncak Lawang ini juga memiliki ikon yang menarik yaitu area hutan pohon pinus yang lebat sehingga ketika berada di area Puncak Lawang ini akan merasa berada di alam bebas. Serta dengan area hutan dan juga sawah serta perkebunan pemukiman masyarakat sekitar membantu daya tarik alami yang dihadirkan di Puncak Lawang ini. Tetapi untuk sarana fasilitas seperti penginapan masih belum ada sama sekali di Puncak Lawang ini yang membuat destinasi wisata ke Puncak Lawang ini masih belum lengkap. Berdasarkan informasi terkait juga menyatakan bahwasanya “ Saat ini akan melakukan perencanaan yang akan menjadikan Puncak Lawang ini menjadi destinasi wisata utama dan penginapan yang nyaman seperti Villa terbesar dan terlengkap di Sumatera Barat. Serta sesuai dengan faktor geografis yang berada di Kecamatan Matur ini maka membuat sebuah penginapan seperti Villa akan membantu perkembangan sector pariwisata di Puncak Lawang ini” ( Zola Pandu, Owner Puncak Lawang, 7 Oktober 2021 ).

Dengan perencanaan penginapan tersebut dilakukan Perencanaan Villa Puncak Lawang ini yang akan membuat keinginan dari owner Puncak Lawang terwujud dan juga membuat wisata Puncak Lawang ini menjadi destinasi wisata terlengkap dan terbesar di Sumatera Barat. Serta dengan

pembuatan sarana penginapan ini juga akan membantu pengembangan tingkat wisatawan yang berkunjung baik dari wisatawan local maupun Internasional. Dan juga membuat Puncak Lawang ini menjadi destinasi yang wajib dikunjungi oleh wisatawan yang berlibur ke Sumatera Barat.

**1.1.1. Data dan Fakta**

Seperti pada umumnya wilayah di provinsi Sumatra Barat, Kabupaten Agam memiliki bentang alam yang cukup indah. Lalu untuk Kawasan Puncak Lawang yang merupakan area wisata yang terbilang cukup terkenal semenjak beberapa tahun belakangan ini. Untuk lokasinya sendiri berada di atas ketinggian lebih dari 1000 mdpl. Kebanyakan wisatawan yang berkunjung di Kawasan Kabupaten Agam seperti Kota Bukittinggi dan Lubuk Basung, para wisatawan tersebut sering singgah dan berwisata juga di Kawasan Puncak Lawang tersebut. Baik yang dari segi bermain seperti wisata saja dan ada juga menginap dan berwisata di Kawasan Puncak Lawang tersebut. Ada juga data kunjungan wisatawan yang berkunjung di Kawasan Kabupaten Agam dan sekitarnya sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Daftar kunjungan wisatawan perbulan tahun 2018-2019**

Nama Bulan	2018			2019		
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan dan Jenis Wisatawan			Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Bulan dan Jenis Wisatawan		
	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
Januari	13.025	528	13.533	15.25	650	15 900
Februari	12.456	352	12.808	12.245	375	12 800
Maret	10.679	1.106	11.785	11.252	1050	12 302
April	8.546	1.211	9.757	8.546	1211	9 757
Mei	2.845	263	3.108	3.682	263	3 945
Juni	206.326	1.545	297.871	310.565	1800	312 365
Juli	120.979	1.251	122.23	120.985	1251	122 236
Agustus	65.901	1.153	67.054	65 900	1275	67 175
September	52.943	974	53.917	55.985	950	56 935
Oktober	28.436	1.011	29.447	28 890	962	29 852
November	20.561	1.924	22.485	22 397	1924	24 321
Desember	58.216	1.853	60.069	97 258	1853	99 111
Kabupaten Agam	690.913	13.171	704.084	753 135	13 564	766 699

Persentase Kenaikan Pengunjung Per-Tahun		
2018 sampai 2019	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
	9%	2,8%

Sumber : BPS Kabupaten Agam 2018-2019

## 1.2. Rumusan Masalah

### 1.2.1. Permasalahan Non-Arsitektural

1. Apa konsep daya tarik yang akan digunakan dalam perencanaan fasilitas pendukung seperti Villa di kawasan wisata tersebut ?
2. Bagaimanakah cara dalam menarik wisatawan agar berkunjung ke tempat wisata tersebut dengan konsep dan model pada fasilitas yang didukung seperti villa di objek wisata tersebut ?
3. Apa sajakah aktifitas yang bisa digunakan oleh wisatawan yang berkunjung di villa tersebut ?

### 1.2.2. Permasalahan Arsitektural

- 1) Bagaimanakah konsep ruang luar yang akan digunakan dalam menata fasilitas pendukung Villa tersebut?
- 2) Bagaimanakah konsep desain dan bentuk massa bangunan yang akan digunakan di fasilitas pendukung seperti villa yang akan membuat daya tarik wisatawan menjadi meningkat ?
- 3) Bagaimana konsep ruang dalam yang akan di gunakan dalam villa tersebut sehingga wisatawan menjadi antusias berkunjung ke kawasan wisata tersebut?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Mengembangkan fasilitas objek wisata di Kawasan Puncak Lawang agar menjadi Kawasan yang ramai dan menjadi daya tarik tersendiri. Dengan membuat villa sebagai fasilitas pendukung dengan konsep yang menggunakan material alami di Kawasan Puncak Lawang

## 1.4. Sasaran Penelitian

Terciptanya suatu konsep terbarukan dalam perencanaan villa yang ditujukan untuk fasilitas pendukung di Puncak Lawang dengan penekanan penggunaan material alami pada beberapa bagian bangunannya.

## 1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada Perencanaan Villa Puncak Lawang sebagai Fasilitas Pendukung Kawasan Wisata Alam di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Fokus perancangannya adalah pengembangan objek wisata yang ada dengan tambahan fasilitas pendukung seperti penginapan dan fasilitas lainnya. Agar setiap wisatawan yang ingin bermalam dan menginap di tempat wisata tersebut untuk menikmati suasana malam di objek wisata tersebut bisa terwujud.

## 1.5.1. Ruang Lingkup Spasial

Untuk lokasinya yaitu di Jalan Raya H. Asbial Syafei, Lawang, Matur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat 26471. Berada di Kawasan agam tersebut memiliki daya tarik tersendiri terutama di Kawasan pusat kotanya yang memiliki tujuan wisata yang memiliki keunggulan tersendiri seperti danau, perbukitan dan pegunungan yang memiliki tingkat kunjungan wisata yang lumayan tinggi dan diminati khususnya di Kawasan Sumatera Barat.



**Gambar 1.1. Ruang Lingkup**

*Sumber : -0.265802,100.243340, Google Earth, diakses 1 Desember 2021, 19.47 WIB*

## 1.5.2. Ruang Lingkup Substansial

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengambilan data agar terlaksana dengan baik

Dalam kegiatan ruang lingkup substansial dijabarkan sebagai berikut :

1. Melakukan survey lapangan di Kawasan objek wisata tersebut
2. Melaksanakan kegiatan perumusan masalah yang sudah ditetapkan
3. Analisa data survey yang telah didapat
4. Perumusan dan penetapan konsep pada pengembangan Villa dan resort di Kawasan wisata Kabupaten Agam

## 1.6. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, menjelaskan beberapa fakta dan isu yang beredar baik dari media sosial, koran, majalah dan lainnya yang mampu menguatkan dan menjadi alasan yang bisa diangkat untuk judul dan konsep akhir didalam penelitian ini. Kemudian berisikan

ringkasan deskripsi lokasi dan metode penelitian yang akan digunakan. Serta tujuan dan sasaran yang akan diraih dalam penelitian ini.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan ini menjelaskan teori yang akan diambil di dalam penelitian ini baik dari segi teori penelitian, teori bangunan, dan teori lainnya. Serta menjelaskan juga tentang review jurnal dari beberapa ahli dibidang Arsitek terkenal baik dari kancah Nasional maupun Internasional. Dan juga review preseden yang menyajikan konsep bangunan yang dirancang oleh Arsitek terkenal dunia.

## BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian apa yang akan digunakan seperti deskriptif dengan cara kualitatif, dan juga sumber data yang didapat dan cara dalam mengolah data tersebut. Kemudian subjek penelitian yang diambil serta jadwal penelitiannya, dan kriteria penelitian yang akan digunakan serta penjelasan lokasi yang diambil.

## BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Menjelaskan tentang potensi dan permasalahan yang ada di dalam lokasi yang diambil. Juga menjelaskan batasan tapak serta tautan lingkungannya yang juga menjadi point penting alasan dalam mengambil site ini. Lalu kondisi eksisting site yang ada di site tersebut dan peraturan bangunan dan lingkungan yang terkait dari instansi

## BAB V ANALISA

Menganalisa kondisi eksisting dan tautan lingkungan di sekitar tapak yang sudah didokumentasikan agar menjadi lebih baik lagi dan lebih mengarah ke desain dan konsep perencanaan yang akan dibuat

## BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Keluaran konsep dari hasil Analisa data yang dilakukan sebelumnya baik dari konsep tapak maupun konsep bangunan yang akan digunakan.

## BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Menyajikan berupa gambaran Masterplan Kawasan yang sudah di desain dan rancang berdasarkan konsep dan desain yang akan dibuat guna menentukan batasan wilayah, penataan Kawasan dan sebagainya.

## BAB VIII PENUTUP

Hasil akhir dari penelitian ini yang telah dibuat dengan judul Perencanaan Villa Puncak Lawang sebagai Fasilitas Pendukung Kawasan Wisata Alam di Kabupaten Agam, Sumatera Barat ini